



Aplikasi Digital *E-Corp* Berbasis *Android* dengan Metode *Waterfall* sebagai Solusi Cerdas dalam Pengelolaan Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi

Rani Sofya*)¹, Menik Kurnia Siwi¹, Thamrin Thamrin², Tri Kurniawati¹

¹ Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, Indonesia

³ Jurusan Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia

*)Corresponding author, ✉ ranisofya@fe.unp.ac.id

Revisi 23/12/2021;
Diterima 12/01/2022;
Publish 27/02/2022

Kata kunci: Digital, E-corps, manajemen, kewirausahaan, koperasi

Abstrak

Koperasi Aneka Sulaman yang berada di Kabupaten Agam merupakan salah satu koperasi yang pernah berhasil menyanggah status sebagai koperasi OVOP pada tahun 2017. Walaupun sudah menyanggah prestasi sebagai koperasi OVOP berdasarkan survei kelapangan Koperasi Aneka Sulaman menghadapi beberapa kendala yaitu pertama terkait dengan pengelolaan manajemen koperasi yang kurang tertata. Kedua, permasalahan terkait dengan pemasaran dan penjualan produk yang menurun di masa pandemi covid 19. Berdasarkan paparan diatas maka sudah selayaknya Koperasi Aneka Sulaman ini mendapat bantuan dan perhatian lebih sehingga dapat bertahan pada era pandemi saat ini. Solusi yang bisa diberikan adalah dengan pembuatan aplikasi digital *E-Corp* berbasis android yang memuat semua fitur yang dibutuhkan baik oleh anggota dan pengurus maupun oleh konsumen kain sulaman. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berupa kegiatan pelatihan. Pengurus dan anggota koperasi dilatih menggunakan aplikasi digital *E-Corp* serta menggunakan aplikasi penjualan online yang banyak dikenali masyarakat seperti shopee, tokopedia dan buka lapak. Luaran yang diharapkan dari solusi permasalahan pengelolaan manajemen adalah terciptanya satu aplikasi digital yang dikembangkan berbasis android dan diberi nama *E-Corp* (100%) yang dapat digunakan dan dioperasikan oleh anggota dan pengurus menggunakan *handphone android*. Luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya Aplikasi *E-Corp*, Artikel ilmiah pada jurnal pengabdian suluh benda, Video yang diupload di *youtube* dan Berita di *Tribunnews.com*.

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author (s)



Analisis Situasi

Koperasi dan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), menjadi salah satu sektor yang memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kontribusi yang diperoleh dari adanya UMKM terhadap PDB mencapai 60% dengan penyerapan tenaga kerja sebesar 116,7 juta orang atau 97,02% dari total angkatan kerja yang sudah bekerja. Walaupun memiliki peran yang besar di satu sisi UMKM belum bisa secara maksimal mengelola usahanya terutama terkait dengan pengelolaan bisnis. Menurut Agus Muharram, staf khusus Menteri Koperasi dan UKM (Barantum., 2020). Mayoritas pelaku UMKM belum mendapatkan manfaat dari pemanfaatan digital teknologi. Dimana terjadinya kondisi seperti saat ini salah satunya adalah karena pelaku bisnis UMKM sebagian besar belum sepenuhnya memahami arti penting dari pemanfaatan teknologi digital. Hal ini sejalan dengan data pengguna teknologi bagi UMKM di Indonesia berikut.



Sumber: Biz.kompas.com

Dari gambar di atas terlihat bahwa kurang dari 50% UMKM yang ada di Indonesia dapat memanfaatkan teknologi digital untuk memajukan usahanya. Sedangkan menurut McKinsey dan Company, ekonomi Indonesia akan terdongkrak sebesar 10% melalui aktivitas digital. Melalui pendekatan teknologi digital, negara ini berpeluang menciptakan lapangan kerja baru sebanyak 3,7 juta orang, termasuk dari skema *job matching* dan permintaan tenaga kerja melalui platform berbasis online. Dengan penggunaan teknologi yang meningkat juga akan mampu menumbuhkan pengguna baru yang cukup signifikan.

Pemerintah sudah memberikan perhatian yang cukup baik untuk menstimulus perkembangan koperasi dan UMKM di Indonesia (Sukanto, 1995). Salah satu program yang sudah pernah dijalankan oleh pemerintah dengan bekerja sama dengan kementerian koperasi dan UMKM dan cukup terkenal yaitu adanya program OVOP (One Village One Product). Program ini memberikan apresiasi kepada koperasi yang mampu memproduksi produk unggulan daerah yang memiliki ciri khas yang unik sesuai dengan daerahnya masing-masing. Yang pada akhirnya produk ini akan dibina menjadi produk unggulan daerah.

Koperasi Aneka Sulaman yang berada di Kabupaten Agam merupakan salah satu koperasi yang pernah berhasil menyandang status sebagai koperasi OVOP pada tahun 2017. Hasil dari kegiatan pembinaan pemerintah pada program tersebut mampu menciptakan produk yang bagus dan yang dihasilkan oleh para pengrajin di daerah tersebut. Produk tersebut semakin laku dipasaran terutama bagi wisatawan yang datang ke kota Bukittinggi dan sekitarnya.

Walaupun sudah menyandang prestasi sebagai koperasi OVOP dan memiliki produk unggulan, koperasi produsen Aneka Sulaman ini belum bisa berkembang secara baik. Ada

beberapa kendala yang mereka hadapi berdasarkan survei kelapangan yaitu Pertama terkait dengan pengelolaan manajemen koperasi yang masih kurang tertata. Semua permasalahan pengelolaan itu muncul karena sistem pencatatan yang masih manual.



Gambar 1 : proses pencatatan manajemen koperasi yang masih manual

Kedua, permasalahan yang utama dan perlu penanganan segera adalah terkait dengan pemasaran dan penjualan produk. Produk dari para produsen anggota koperasi Aneka Sulaman adalah berbentuk kain sulam yang khas dari daerah mereka dan merupakan bahan dasar pembuatan baju dan mukenah. Selama ini produk mereka sudah dikenal bagus dan rapi sehingga masuk dalam kategori koperasi unggulan OVOP. Tetapi, sejak adanya pandemi penjualan mereka turun drastis. Hal ini dikarenakan penjualan mereka masih secara offline dan sangat tergantung dari wisatawan yang datang ke kota Bukittinggi. Sejak adanya covid 19 kota Bukittinggi sempat ditutup dan dibatasi akses masyarakat yang keluar dan masuk. Pada kenyataannya anggota koperasi ini merupakan satu warga dalam nagari atau desa yang sama dan mayoritas penduduknya berpenghasilan dari menyulam sehingga pada saat mereka tidak bisa menjual produknya maka penghasilan mereka hampir sama dengan nol.



Gambar 2: produk sulaman dari koperasi Aneka Sulaman

Lebih lanjut keterbatasan pemanfaatan teknologi yang membuat pihak manajemen koperasi membutuhkan waktu yang lama ketika akan merumuskan suatu perencanaan, pengambilan keputusan dan monitoring seluruh kegiatan baik transaksi, verifikasi dan evaluasi sehingga koperasi tidak bisa berjalan secara efektif dan efisien seperti yang diharapkan. Berdasarkan paparan diatas maka sudah selayaknya Koperasi Aneka Sulaman ini mendapat bantuan dan perhatian lebih sehingga dapat bertahan utamanya dalam era pandemi saat ini. Solusi yang bisa diberikan adalah dengan pembuatan aplikasi digital *E-Corp* berbasis android yang memuat semua fitur yang dibutuhkan baik oleh anggota dan pengurus maupun oleh konsumen kain sulaman. Bagi anggota dan pengurus dapat memanfaatkan dan mengakses aplikasi *E-Corp* untuk kebutuhan pengelolaan manajemen koperasi antara lain: neraca, laporan laba rugi, perhitungan SHU, data simpanan dan pinjaman dan lain-lain. Sedangkan bagi produsen dan konsumen akan difasilitasi dengan aplikasi *E-Corp* jual beli yang memudahkan

mereka dalam transaksi jual beli dimana saja kapan saja dan yang akrab disebut dengan LCE (*Less Contact Economy*) (Maulana, 2007).

Aplikasi digital E-corp ini dibangun dengan menggunakan teknologi *Java Enterprise Edition* (JEE). Teknologi *Java Enterprise Edition* adalah pengembangan Java untuk solusi enterprise, mulai dari aplikasi berbasis web menggunakan *servlet* dan JSP dan aplikasi berbasis *android*. Keunggulan dari teknologi *Java Enterprise Edition* dapat menciptakan sebuah aplikasi yang handal dan portable karena *Java* dapat diimplementasikan kepada berbagai platform dan sistem operasi (Maulana, 2011). Pada pembuatan aplikasi ini menggunakan metode *Waterfall* yang mengacu pada model proses pengembangan sistem yang disebut *System Development Life Cycle* (SDLC). Dengan tahapan *requirements definition, system and software design, implementation and unit testing, integration and system testing* dan *operation and maintenance* (Wahana Komputer, 2005). Berdasarkan tahapan ini aplikasi *E-Corp* dapat diperbaharui dan disesuaikan dengan perkembangan organisasinya.

Sesuai dengan masalah dan solusi yang bisa ditawarkan diatas maka tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian untuk dapat membantu koperasi Aneka Sulaman menjadi koperasi maju berbasis IT melalui pemantapan kelembagaan dengan mengatasi dua aspek permasalahan yaitu manajemen koperasi dan pemasaran produk sehingga tim pengabdian mengangkat judul kegiatan yaitu "Aplikasi Digital *E-Corp* Berbasis *Android* Dengan Metode *Waterfall* Sebagai Solusi Cerdas Dalam Pengelolaan Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi"

Solusi dan Target

1. Solusi

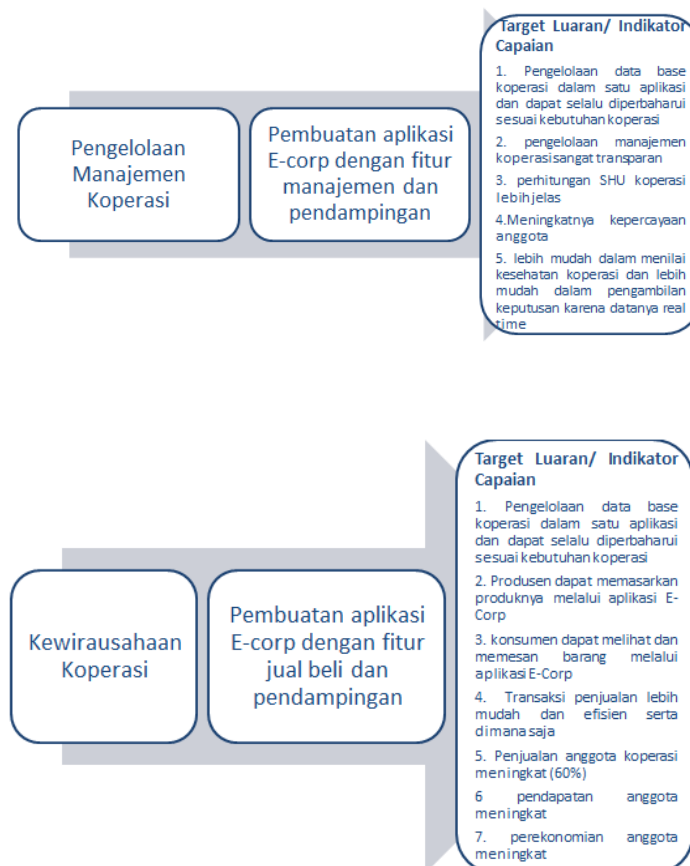
Setelah mengetahui permasalahan utama yang dihadapi oleh koperasi Aneka Sulaman selaku mitra dalam kegiatan ini maka terdapat beberapa solusi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan tersebut:

- a. Pembuatan Aplikasi digital E-Corp berbasis android yang berisi tentang data base pengelolaan koperasi dimulai dari data anggota, data simpanan dan pinjaman, data neraca, data laba rugi, hingga data perhitungan SHU. Dalam merealisasikan solusi masalah yang pertama ini ada beberapa tahapan yaitu dimulai dari observasi lapangan, perancangan aplikasi, pembuatan aplikasi, uji coba aplikasi, pengimplementasian aplikasi hingga evaluasi penggunaan aplikasi.
- b. Pembuatan Aplikasi E-Corp berbasis Android yang menyediakan fitur jual beli dan terintegrasi dengan aplikasi yang pertama. Pada aplikasi kedua ini dikhususkan bagi produsen yang ingin menawarkan produk sulaman dan bagi konsumen yang ingin membeli barang. Aplikasi ini juga terhubung dengan e-commerce yang tersedia seperti shopee dan tokopedia untuk menambah kepercayaan konsumen. Tahapan yang dilakukan untuk merealisasikan aplikasi ini dimulai dengan observasi lapangan, perancangan aplikasi, pembuatan aplikasi, uji coba aplikasi, pengimplementasian aplikasi hingga evaluasi penggunaan aplikasi.
- c. Pendampingan dan pelatihan pemanfaatan aplikasi yang telah dirancang dan diciptakan.
- d. Pemberian motivasi dan semangat bagi pengurus dan anggota dengan adanya pengelolaan koperasi baru yang berbasis IT.

2. Luaran

- a. Luaran yang diharapkan dari solusi permasalahan pengelolaan manajemen adalah terciptanya satu aplikasi digital yang dikembangkan berbasis android dan diberi nama E-Corp (100%) yang dapat digunakan dan dioperasikan oleh anggota dan pengurus menggunakan handphone android. Dengan aplikasi ini pengelolaan manajemen koperasi dapat dilakukan dalam satu genggaman sehingga lebih efisien dan transparan
- b. Luaran yang diharapkan dari solusi permasalahan ini adalah terciptanya satu aplikasi penjualan digital yang dikembangkan berbasis android dan diberi nama E-Corp (100%) yang dapat digunakan dan dioperasikan oleh produsen dan konsumen menggunakan handphone android. Dengan aplikasi ini penjualan dan pemasaran produk sulaman menjadi lebih mudah dan meningkat serta bisa menjangkau konsumen dibelahan dunia manapun.
- c. Adanya penataan manajemen koperasi yang lebih baik, handal dan transparan (75%)
- d. Adanya peningkatan penjualan produk yang dipasarkan melalui aplikasi (60%)
- e. Aplikasi E-Corp, Artikel ilmiah pada jurnal pengabdian suluh benang, Video yang diupload di youtube dan Berita di Tribunnews.com

Gambar 3. Solusi dan Target capaian



METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

Pengabdian kepada masyarakat Aplikasi Digital *E-Corp* Berbasis *Android* Dengan Metode *Waterfall* Sebagai Solusi Cerdas Dalam Pengelolaan Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi ini dilaksanakan di gedung pasar agro Kabupaten Agam. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini pada bulan Agustus 2021 sampai bulan Oktober 2021.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran penelitian ini yaitu pengurus dan anggota Koperasi Aneka Sulaman Kabupaten Agam.

Metode Pengabdian

Pengabdian keada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Tahapan dalam penerapan teknologi pada koperasi Aneka Sulaman adalah

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk menggali lebih dalam dan mengidentifikasi kebutuhan mitra. Kegiatan ini dilakukan dengan melihat pengelolaan manajemen dan pemasaran yang sudah dilakukan selama ini dan mengumpulkan semua bahan atau data base yang nantinya akan menjadi isi dalam aplikasi.

b. Perancangan Produk

Setelah dilakukan identifikasi maka selanjutnya adalah melakukan perancangan produk berdasarkan data yang telah dikumpulkan diawal. Pada perancangan ini akan ditentukan desain aplikasi yang akan dibuat seperti berapa banyak fitur yang dibutuhkan misalnya fitur data anggota, data simpanan dan pinjaman, data perhitungan SHU, Neraca laporan laba rugi dan fitur pemasaran produk.

c. Pembuatan aplikasi *E-Corp*

Jika desain sudah sesuai maka selanjutnya akan dilakukan pembuatan aplikasi *E-Corp* berbasis android yang akan dikerjakan oleh tim IT dari dosen TIK Fakultas Teknik yang diawasi langsung oleh anggota tim pengabdian ibu Ika Parmadewi M.Pd.T. Pembuatan aplikasi ini juga melalui tahapan mulai dari desain hingga uji coba sehingga produk aplikasi bisa benar-benar digunakan.

d. Pendampingan dan pelatihan

Pelatihan diberikan terkait pengelolaan manajemen koperasi dan pemasaran produk yang akan diberikan oleh narasumber yang kompeten dibidang koperasi dan manajemen usaha yaitu Bapak Yuhendri LV, S.Pd, M.Pd, Ibu Sri Arita, S.Pd, M.Pd.E dan Ibu Ika Parmadewi M.Pd.T. Pelatihan diberikan kepada pengurus dan anggota tentang penggunaan dan pengoperasian aplikasi serta digital marketing melalui berbagai platform penjualan online yang disinkronkan ke aplikasi digital *E-Corp*.

e. Implementasi

Setelah aplikasi siap digunakan dan pengurus sudah diberi pelatihan maka bisa dilakukan implementasi aplikasi dalam operasional kegiatan koperasi. Artinya baik pengurus, anggota maupun non anggota juga bisa menjadi bagian dalam operasionalan aplikasi yaitu selaku produsen dan konsumen dan sekaligus pengguna.

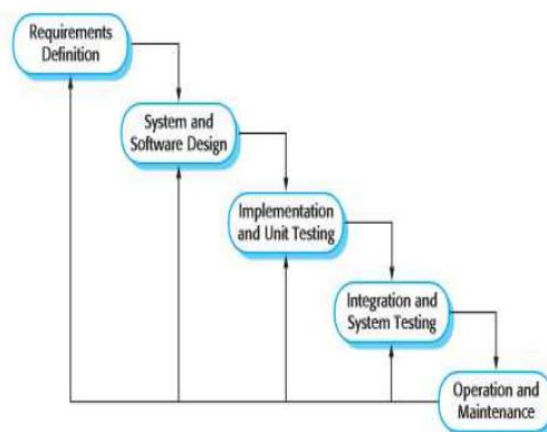
Produk yang akan dibuat ini adalah aplikasi digital E-Corp berbasis android. Aplikasi digital E-corp ini dibangun dengan menggunakan teknologi *Java Enterprise Edition* (JEE).

Teknologi *Java Enterprise Edition* adalah pengembangan Java untuk solusi enterprise, mulai dari aplikasi berbasis web menggunakan *servlet* dan JSP dan aplikasi berbasis *android* (bin Ladjamudin, 2005). Keunggulan dari teknologi *Java Enterprise Edition* dapat menciptakan sebuah aplikasi yang handal dan portable karena *Java* dapat diimplementasikan kepada berbagai platform dan sistem operasi. Pada pembuatan aplikasi ini menggunakan metode *Waterfall* yang mengacu pada model proses pengembangan sistem yang disebut *System Development Life Cycle* (SDLC). Dengan tahapan *requirements definition, system and software design, implementation and unit testing, integration and system testing* dan *operation and maintenance*. Berdasarkan tahapan ini aplikasi *E-Corp* dapat diperbaharui dan disesuaikan dengan perkembangan organisasinya.

Metode perancangan software berdasarkan teori model waterfall adalah tahapan utama yang langsung mencerminkan dasar pembangunan kegiatan ini, berikut tahapannya:

- a. *Requirements analysis and definition*, mengumpulkan apa yang dibutuhkan secara lengkap kemudian dianalisis guna mendefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan dengan lengkap untuk menghasilkan desain yang lengkap pula.
- b. *System and software design*, setelah apa yang dibutuhkan telah selesai dikumpulkan dan sudah lengkap maka desain kemudian dikerjakan.
- c. *Implementation and unit testing*, desain program diterjemahkan dalam kode-kode menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji secara unit, apakah sudah bekerja dengan baik.
- d. *Integration and system testing*, penyatuan uni-unit program untuk kemudian di uji secara keseluruhan (system testing)
- e. *Operating and maintanance*, mengoperasikan program dilingkungannya dan melakukan pemeliharaan seperti penyesuaian atau perubahan untuk adaptasi dengan situasi yang sebenarnya. (Sommerville, 2011).
- f. Dan berikut penggambaran model *Waterfall*

Gambar. 4 Penggambaran Model *Waterfall*



Sumber: Sommerville (2011)

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

1. Terciptanya satu aplikasi digital yang dikembangkan berbasis android dan diberi nama *E-Corp* (100%) yang dapat digunakan dan dioperasikan oleh anggota dan pengurus menggunakan *handphone android*.
2. Adanya penataan manajemen koperasi yang lebih baik, handal dan transparan.
3. Adanya peningkatan penjualan produk yang dipasarkan melalui aplikasi
4. Tercapainya luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya Aplikasi *E-Corp*, Artikel ilmiah pada jurnal pengabdian suluh bendang, Video yang diupload di *youtube* dan Berita di *Tribunnews.com*

Metode Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mengidentifikasi ketercapaian setiap luaran yang telah ditargetkan untuk aspek manajemen koperasi dan pemasaran. Selain itu juga akan dilakukan *Focus Group Discussion* bersama mitra untuk mengevaluasi dampak dari pelaksanaan program ini terhadap bisnis mitra secara umum. Selain itu setiap kemajuan koperasi dapat dipantau secara langsung melalui aplikasi E-Corp sehingga bisa diberikan masukan kapan pun saat dibutuhkan oleh tim pengelola manajemen koperasi. Suksesnya kegiatan ini nantinya diharapkan dapat menjadi contoh dan tempat belajar bagi koperasi lain yang sejenis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan dalam penerapan teknologi pada koperasi Aneka Sulaman adalah

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk menggali lebih dalam dan mengidentifikasi kebutuhan mitra. Kegiatan ini dilakukan dengan melihat pengelolaan manajemen dan pemasaran yang sudah dilakukan selama ini dan mengumpulkan semua bahan atau data base yang nantinya akan menjadi isi dalam aplikasi kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pada tanggal 10 Juli tahun 2021.

b. Perancangan Produk

Setelah dilakukan identifikasi maka selanjutnya adalah melakukan perancangan produk berdasarkan data yang telah dikumpulkan diawal. Pada perancangan ini akan ditentukan desain aplikasi yang akan dibuat seperti berapa banyak fitur yang dibutuhkan misalnya fitur data anggota, data simpanan dan pinjaman, data perhitungan SHU, Neraca laporan laba rugi dan fitur pemasaran produk. Kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 10 Juli hingga 17 Juli 2021.

c. Pembuatan aplikasi E-Corp

Dengan desain yang telah dirancang dilanjutkan dengan pembuatan aplikasi E-Corp berbasis android yang akan dikerjakan oleh tim IT dari dosen TIK Fakultas Teknik yang diawasi langsung oleh anggota tim pengabdian Bapak Thamrin, S.Pd, M.T. Pembuatan aplikasi ini juga melalui tahapan mulai dari desain hingga uji coba sehingga produk aplikasi bisa benar-benar digunakan. Kegiatan ini dilaksanakan pada dari tanggal 17 Juli 2021 sampai dengan tanggal 06 Agustus 2021.

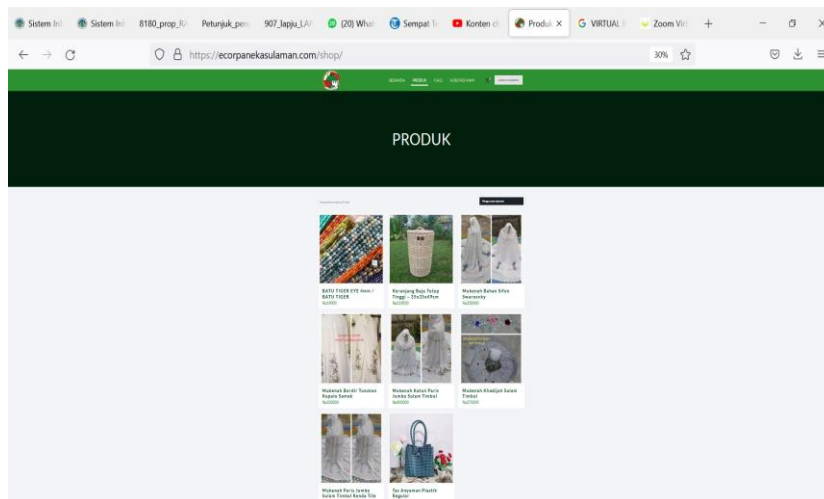
Berikut tampilan aplikasi digital E-Corps:

Halaman Beranda



Gambar 1. Tampilan halaman beranda aplikasi digital *E-Corp*

Halaman Produk



Gambar 2. Tampilan katalog produk pada aplikasi digital *E-Corp*

d. Pendampingan dan pelatihan

Pelatihan diberikan terkait pengelolaan manajemen koperasi dan pemasaran produk yang diberikan oleh para narasumber yang kompeten dibidang koperasi yaitu Bapak Yuhendri LV, S.Pd, M.Pd selaku ahli perkoperasian. Pelatihan diberikan kepada pengurus dan anggota tentang penggunaan dan pengoperasian aplikasi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 07 Agustus 2021 dan dilanjutkan dengan pendampingan pada tanggal 14 Agustus 2021 oleh tim Pengabdian masyarakat. Berikut dokumentasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat:



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan secara Luring

Kegiatan Pengabdian masyarakat juga dilanjutkan secara virtual melalui kegiatan Pelatihan digital marketing melalui berbagai aplikasi online yang disampaikan oleh pemateri Ibu Sri Arita, S.Pd, M.Pd.E dan Ibu Ika Parma Dewi, S.Pd, M.Pd.T . Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 September 2021 dan dilanjutkan dengan pendampingan kepada pengurus Koperasi untuk bisa menjadi seller pada berbagai platform penjualan online yang ada. Pengurus Koperasi menyampaikan Terima kasih mereka atas inisiatif tim Pengabdian yang merancang aplikasi khusus bagi Koperasi Aneka Sulaman dan berharap dapat didampingi dalam penggunaan aplikasi ini dalam keseharian aktivitas Koperasi. Melalui penggunaan aplikasi digital E-corps ini diyakini juga akan mampu meningkatkan wilayah pemasaran produk Koperasi Aneka Sulaman ini. Berikut dokumentasi kegiatan :

5 strategi pemasaran produk yang efektif seperti:

- 1. Memaksimalkan potensi media sosial.**
 - Anda akan mempelajari tiga cara berbeda memanfaatkan media sosial untuk promosi. Ketiga cara yang dimaksud ialah menjadikan medsos sebagai etalase produk, sebagai sumber informasi seputar bisnis, dan sebagai channel komunikasi antara pemilik bisnis dan pelanggan.
- 2. Menggunakan influencers atau key opinion leaders (KOL)**
 - Anda akan mengetahui berbagai macam influencers yang sesuai dengan kebutuhan promosi produk Anda. Macam-macam influencers yang dimaksud adalah mikro, makro, brand ambassador, dan evangelist/brand advocates.

Kode	Tanggal Pinjam	Nama Anggota	Alamat	Pinjaman (Rup)	Jumlah Angsuran	Total Angsuran	Lunas	Uang	Aksi
1	17-Sep-2021-2021	smpt	Hemp Sany	1.500.000	12	18.000.000	0	0	
		smpt	Lama Angsuran	20.000	12	240.000	0	0	
		smpt	Pins Angsuran	333.333	6	1.999.998	0	0	
		smpt	Bunga Pinjaman	0.700	12	8.400	0	0	
		smpt	Bunga Admin	1.000	12	12.000	0	0	

Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan secara daring

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan terasa memberikan manfaat oleh pengurus koperasi sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua Koperasi Aneka Sulaman pada akhir kegiatan. Untuk memperkuat melatih penggunaan aplikasi digital *E-Corp* maka tim terus melakukan pendampingan hingga peserta mahir dalam menggunakan aplikasi tersebut.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat “Aplikasi Digital *E-Corp* Berbasis *Android* Dengan Metode *Waterfall* Sebagai Solusi Cerdas Dalam Pengelolaan Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi” telah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi Koperasi Aneka Sulaman. Pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini telah menyediakan fasilitas bagi Koperasi untuk bisa melaksanakan penataan manajemen dan operasional hariannya secara baik melalui aplikasi digital *E-Corp*. Pengurus koperasi juga telah memiliki fasilitas pemasaran produk ke daerah yang lebih luas karena dengan aplikasi digital *E-Corp* promosi product bisa menjangkau seluruh Indonesia bahkan seluruh dunia.

REFERENSI

- Barantum. 2020. Penggunaan Teknologi, Bisa Meningkatkan Pendapatan UMKM 23-80%<https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/243> Diakses 05 Maret 2021 2021
- Bin Ladjamudin, Albahra, “Analisis Desain Sistem Informasi”, Yogyakarta: Bahra Ilmu, 2005.
- Maulana, Citra. 2007. Rancangan sistem Informasi Penjualan dan Simpan Pinjam pada Koperasi Pegawai Mahkamah Agung (KPMA) Jakarta. Skripsi : Universitas Gunadarma
- Prayogo, Toni. 2011. Sistem Informasi Koperasi SMA NEGERI 1 Karanganyar. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sommerville ian. 2011. software engineering (rekayasa perangkat lunak). jakarta erlangga
- Sukanto, Reksohadiprodjo. 1995. “Koperasi Indonesia”. Bandung: Bina Aksara
- Wahana Komputer, “Membuat Aplikasi Profesional dengan Java”., Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005.